

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, kualitatif adalah membangun teori dari data hasil penelitian. Oleh karena itu, tahap awal dalam penelitian kualitatif adalah membedah fenomena dengan teori yang terkait.¹

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif mulanya bersumber pada pengamatan yang tidak memakai perhitungan sebagai dasarnya, akan tetapi prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati,² dalam hal lain juga menggambarkan seluruh isi data yang terdapat dalam judul Implementasi Program Furdhul Ainiyah dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Adapun penelitian kualitatif ini dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 238.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 4.

berupa program, kegiatan, peristiwa, dan sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut.³

Maka dalam hal ini obyek penelitiannya adalah mengenai Implementasi Program Furudhul Ainiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

B. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi sampai pada akhirnya menyiapkan perlengkapan.⁴

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 64.

⁴ *Ibid*, 18.

orang lain secara jelas. Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap sekolah SMP Nurul Jadid.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai macam fenomena yang ditemui, seperti proses program furudhul ainiyah yang dilaksanakan di SMP Nurul Jadid, dan wawancara dengan kepala sekolah, bagian kurikulum, beberapa guru dan siswa SMP Nurul Jadid.
- c. Berperan serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan Implementasi Program Furudhul Ainiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atau mengorganisir secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis data diskriptif kualitatif seperti yang diungkapkan diatas.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 334.

Analisis deskriptif kualitatif disini merupakan analisis deskriptif kualitatif yang diimbangkan ke arah penelitian naturalistik (penelitian setting alami) dengan pendekatan fenomenologis (bersifat alami berdasarkan fakta), analisis tersebut digunakan untuk menganalisis tentang:

- a. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yang pada penelitian ini data-data terkumpul dari pengamatan langsung peneliti, dan hasil wawancara.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstrak yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengujinya secara deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.
- e. Mengambil kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah penulisan laporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Dalam bagian instrumen penelitian, hal yang terpenting didalamnya adalah kehadiran peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data yang utama atau instrumen kunci sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat atau mengetahui secara langsung fenomena di daerah lapangan. Peneliti disini juga sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia mendapat pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti sebagai instrumen disini sangatlah tepat, karena peneliti berperan segalanya dalam proses penelitian.⁶

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.⁷

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Untuk memudahkan mengidentifikasi data maka penulis mengklasifikasikan menjadi dua sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data yang diambil dari sumber pertama dilapangan tersebut data primer.⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diprediksi mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti, antara lain:

- a. Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid
- b. Waka Kurikulum SMP Nurul Jadid

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 63.

⁸ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

c. Beberapa Guru mata pelajaran PAI SMP Nurul Jadid

d. Siswa-siswa SMP Nurul Jadid

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang dimaksud data sekunder yaitu data-data yang melengkapi data-data primer. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data maupun oleh pihak lain atau data pendukung, diperoleh dengan cara melakukan catatan terhadap dokumen-dokumen, wawancara, buku-buku artikel dan jurnal serta data-data lain yang relevan.

Dalam mencari dan menentukan data primer dan data sekunder peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana sesuai dengan sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁹

Sehingga dalam memilih, menetapkan dan menghubungi sumber data primer maupun sekunder cukup dengan melihat keahlian dan kapabilitas yang dimiliki terutama dalam bidang yang menjadi tujuan penelitian. Sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi, 2000), 91.

dapat diserap langsung melalui narasumber yang didapat melalui teknik *purposive sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu upaya pengumpulan data-data yang relevan dengan kajian penelitian, yang diperoleh dengan cara:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan cara wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan memengaruhi arus informasi.

Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh, dan mencatatnya.¹⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid, Waka Kurikulum SMP Nurul Jadid, sebagian Guru Furudhul Ainiyah, dan sebagian siswa SMP Nurul Jadid, untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam pelaksanaan suatu program Furudhul Ainiyah, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 192–93.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Secara umum observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus dalam dunia penelitian observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian, keadaan, benda dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹¹

Metode observasi juga merupakan usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang pelaksanaan program Furudhul Ainiyah.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi yaitu kumpulan koleksi bahan pustaka (dokumen) yang mengandung informasi yang berkaitan dan relevan dengan bidang-bidang pengetahuan maupun kegiatan yang

¹¹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 167.

menjadi kepentingan instansi yang membina unit kerja dokumentasi tersebut. Macam-macam dokumentasi antara lain: buku-buku panduan Furudhul Ainayah, foto wawancara terhadap Kepala Sekolah, beberapa guru PAI dan siswa SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, ada 3 tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verification.¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan.

Sebagaimana pengumpulan data berproses terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Dan reduksi data atau pentransformasian

¹² Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 43.

proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, semua merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Display Data

Display data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun atau pengumpulan data yang terorganisir dari informasi yang patut ditarik kesimpulan, dan penentuan langkah berikutnya. Pencarian display data membantu kita dalam memahami apa yang terjadi dan untuk mengerjakannya serta berikutnya menganalisis. Display data banyak tipenya seperti matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan.¹³ Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

Pada umumnya teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 95.

dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Peneliti selanjutnya dapat menggambarkan dengan baik kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk apa, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana, itu adalah aktifitas analisis.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan data verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan akhir mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung dari catatan di lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang

digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Chek dan recheck

Hal ini digunakan untuk memeriksa kembali data yang telah ditemukan demi validitas dan kebenaran data yang sesuai dengan fakta temuan. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan apa yang diinginkan tidak ada kekeliruan terhadap fakta yang sebenarnya tentang keberadaan SMP Nurul Jadid.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁴

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu kepala sekolah. Hal ini

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 178.

dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di SMP Nurul Jadid.



BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Lokasi Penelitian

SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo secara geografis terletak di desa Karanganyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo provinsi Jawa Timur, di atas tanah seluas ± 6.998 m² dengan luas bangunan 4.809 m². Desa ini terletak jauh dari kota/kabupaten Probolinggo dan merupakan daerah pedesaan. Bangunan sekolah terletak di suatu tempat yang berjauhan dengan jalan raya, sehingga suasananya tenang dan benar-benar cocok untuk belajar.

b. Sejarah Singkat SMP Nurul Jadid

SMP Nurul Jadid merupakan salah satu pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pondok Pesantren ini didirikan oleh almarhum